

**RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PASER TAHUN 2023**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PASER

Kompleks Perkantoran Gedung A, Lantai 2 Kavling 1
Jln. Kusuma Bangsa KM 05 Tepian Batang Tana Paser
Kode Pos 76211

KATA PENGANTAR


Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2023 dapat tersusun. Renja ini merupakan perwujudan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali atau alat pemacu kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser, didalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan Kinerja Sasaran sebagaimana telah ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Paser Tahun 2021-2026.

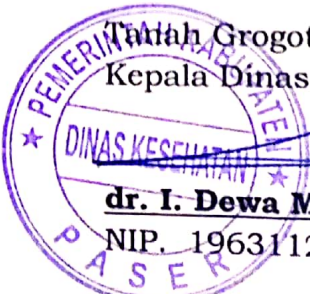
Dinas Kesehatan Kabupaten Paser sebagai penyelenggara pemerintahan daerah bidang kesehatan, memiliki komitmen besar terhadap pembangunan berkelanjutan. Komitmen tersebut tertuang dalam Visi pembangunan Daerah Kabupaten Paser periode RPJMD 2016-2021 yaitu “ **Mewujudkan Kabupaten Paser yang Maju, Adil, Sejahtera (Paser Mas)** ”. Untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan 2 (dua) misi yang menjadi urusan Dinas Kesehatan yaitu :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien melalui pemerintahan yang profesional, partisipatif dan transparan.
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing.

Rencana Kerja tahun 2023, telah menyesuaikan dengan nomenklatur Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 beserta perubahannya dan dijabarkan dalam bentuk kegiatan dan sub kegiatan yang disertai dengan penetapan indikator kinerja yang masih mengacu pada Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2021-2026.

Semoga Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2023 ini bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman terhadap rencana kerja tahunan dan pencapaian kinerja tahunan untuk meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Tamah Grogot, 30 Desember 2022
Kepala Dinas,

dr. I. Dewa Made Sudarsana, MAP
NIP. 196311231995091002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	PENDAHULUAN 1
	1.1. Latar Belakang 1
	1.2. Landasan Hukum 4
	1.3. Maksud dan Tujuan 5
	1.4. Sistematika Penulisan 6
BAB II	HASIL EVALUASI RECANA KERJA PERANGKAT DAERAH
	2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan 8
	2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah 30
	2.3. Isu-Isu Penting Bidang Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Perangkat Daerah 35
	2.4. Penelahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat Melalui Musrembang 36
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH
	3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional 43
	3.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah 45
	3.3 Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan 47
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2023 DAN RENCANA MAJU TAHUN 2024 52
BAB V	PENUTUP 61

BAB I



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 129 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, bahwa Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan menyiapkan rancangan renja (Renja) perangkat daerah (PD) sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya dengan mengacu kepada kerangka arahan yang dirumuskan dalam Renstra Dinas Kesehatan, dan dikerjakan secara paralel dengan penyusunan rancangan renja RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian dan evaluasi pelaksanaan renja perangkat daerah tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian renstra perangkat daerah

Rancangan akhir renja perangkat daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu (1) tahun yang memuat kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan rancangan akhir renja perangkat daerah berpedoman pada Renstra perangkat daerah, hasil evaluasi renja perangkat daerah tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil renja perangkat daerah tahun berjalan. Penyusunan rancangan akhir renja perangkat daerah mencakup : analisis gambaran pelayanan perangkat daerah dan hasil evaluasi renja perangkat daerah tahun lalu.

Rancangan akhir renja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser ini merupakan dokumen perencanaan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser 2023 sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dan mengacu kepada RPJMD Kabupaten Paser 2021-2026, yang memuat visi dan misi bupati terpilih dibidang kesehatan yaitu meningkatkan pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan yang merupakan prioritas

pembangunan daerah; rencana kerja dan pendanaannya, baik yang akan dilaksanakan oleh pemerintah maupun yang akan ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Rancangan akhir renja renja dinas kesehatan tahun 2023 adalah dokumen yang berisikan isu-isu strategis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang akan dilakukan dan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Paser tahun 2023 melalui program-program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan kesehatan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Paser, isu-isu strategis tersebut yaitu :

1. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan dasar ikut mempengaruhi munculnya permasalahan-permasalahan yaitu :
 - Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh, khususnya untuk kesehatan ibu, bayi balita balita ibu hamil resiko tinggi.
 - Pemanfaatan tenaga kesehatan yang tersedia untuk memberikan pelayanan prima belum optimal.
 - Peranan tenaga persalinan non kesehatan (dukun) masih terjadi, upaya pembinaan dan monitoring secara terstruktur terhadap tenaga non kesehatan persalinan (dukun) masih kurang.
2. Belum optimalnya penanganan penyakit menular, dan tidak menular yang mengakibatkan permasalahan antara lain :
 - Masih tingginya kasus-kasus penyakit menular dan tidak menular seperti TBC, malaria, HIV-AIDS, dan kusta (PM) dan hipertensi, DM (PTM)
 - Rendahnya capaian standar pelayanan minimal (SPM) untuk jenis pelayanan Hipertensi dan Diabetes Mellitus
3. Akses sanitasi dan kesehatan lingkungan yang rendah yang berpotensi menimbulkan permasalahan :
 - Meningkatkan resiko kasus penyakit-penyakit yang berbasis lingkungan seperti TBC, Malaria, Kusta, DBD, diare dll.
 - Menghambat upaya-upaya penurunan stunting
4. Akses dan mutu pelayanan kesehatan yang belum optimal yang berpotensi menimbulkan permasalahan :
 - Jangkauan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang sesuai standar masih terbatas termasuk pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang belum optimal

- Sarana dan prasarana kesehatan termasuk tenaga kesehatan yang tersedia belum mencukupi dan distribusi yang belum merata
 - Pemanfaatan tenaga kesehatan yang tersedia untuk memberikan pelayanan prima belum optimal
 - Implementasi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit dan Puskesmas tidak optimal.
5. Alokasi anggaran bidang kesehatan masih belum sesuai dengan UU No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yaitu sebesar 10 persen dari APBD murni sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan pada :
- Kecukupan dan optimalisasi pemanfaatan pembiayaan pelayanan kesehatan, menjadi berkurang.
 - Kecukupan sarana dan prasarana kesehatan termasuk obat dan alkes menjadi tidak optimal
6. Penyelenggaraan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) pelaksanaannya belum optimal, belum terintegrasi dengan system lainnya. Permasalahan tersebut antara lain :
- Capaian UHC (universal Health Coverage) belum optimal
 - Masih adanya penerima bantuan iuran (PBI) yang dibiayai oleh Negara melalui APBN, APBD I dan APBD II tidak tepat sasaran, sehingga perlu pemutakhiran data PBI.
7. Promosi kesehatan belum banyak merubah perilaku masyarakat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Pemanfaatan Posyandu masih rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu (D/S) rendah termasuk jumlah posyandu aktif yang masih rendah.
 - Belum optimalnya kegiatan Promosi kesehatan yang dilakukan dalam merubah perilaku masyarakat ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
 - Upaya kesehatan juga belum sepenuhnya mendorong peningkatan atau perubahan pada perilaku hidup bersih dan sehat, yang mengakibatkan tingginya angka kesakitan yang diderita oleh masyarakat.

8. Sistem Data dan Informasi kesehatan belum terintegrasi secara optimal yang menimbulkan permasalahan :

- Masih terdapat perbedaan sumber data sasaran penduduk yang digunakan pada masing-masing pengelola program.
- Seringkali terdapat perbedaan data antara pengelola program dengan BIG data (***data profil***) yaitu data yang dikelola perencanaan.
- Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan sehingga keterbatasan data menjadi kendala dalam pemetaan masalah, perencanaan dan penyusunan kebijakan.

Isu-isu strategis tersebut diatas merupakan permasalahan dalam RPJMD 2021-2026 Paser dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu permasalahan pada status kelangsungan hidup, permasalahan pada status kesehatan dan permasalahan pada status pelayanan kesehatan. Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser tahun 2022 merupakan bagian yang tidak terlepas dari renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Paser tahun 2021-2026, yang menggambarkan tujuan jangka menengah, sasaran tahunan dan indikator kinerja sasaran, dan target kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dalam rangka mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Paser yaitu :

1. **“ Menuju Kabupaten Paser Maju, Adil dan Sejahtera “**. Sebagai komitmen Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dalam mewujudkan visi misi tersebut maka dalam penyusunan rancangan awal renja Dinas Kesehatan Tahun 2023 menjabarkan rencana program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser yang sesuai dengan tugas dan fungsinya mengacu kepada Peraturan Bupati Paser Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan rancangan akhir renja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 50-5889 tahun 2021 tentang hasil verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Kalsifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
10. Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 4 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Paser Tahun 2005 -2025
11. Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor : 4 tahun 2022 Tentang RPJMD Kabupaten Paser.
12. Peraturan Bupati Paser Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser
13. Peraturan Bupati Paser Nomor 68 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
14. Peraturan Bupati Paser Nomor : 26 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Paser.

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan rancangan akhir renja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2023 dengan maksud sebagai panduan penyusunan rencana jangka pendek 1 (satu) tahun 2023 dengan merumuskan tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan yang selaras dengan visi, misi dan arah kebijakan dan program yang telah

ditetapkan dengan melihat prioritas rencana kerja perangkat daerah.

2. Tujuan

- a. Tersedianya dokumen perencanaan dalam bentuk rancangan akhir rencana kerja 1 (satu) tahunan dibidang kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan perkembangan yang terjadi di daerah dengan melihat sumberdaya yang ada.
- b. Diperolehnya program-program, kegiatan dan sub kegiatan prioritas yang menjadi upaya nyata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Paser dalam pembangunan bidang Kesehatan

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Rancangan akhir Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2023 sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan akhir renja perangkat daerah agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik

1.1. Latar Belakang

Bagian ini mengemukakan penjelasan singkat tentang rancangan akhir renja Dinas Kesehatan, keterkaitan antara rancangan akhir perangkat dinas kesehatan dengan dokumen RKPD, renstra dinas kesehatan, renja kementerian kesehatan, dan renja dinas kesehatan propinsi serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD

1.2. Landasan Hukum

Bagian ini memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran dinas kesehatan Kabupaten Paser.

1.3. Maksud dan Tujuan

Bagian ini memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penyusunan rancangan akhir renja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser.

1.4. Sistematika Penulisan

Bagian ini menguraikan pokok bahasan dalam penulisan rancangan akhir renja Dinas Kesehatan serta susunan garis besar dan isi dokumen.

Bab II HASIL EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bab III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3. Program dan Kegiatan

Bab IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**BAB V PENUTUP**

BAB. II**HASIL EVALUASI RECANA KERJA PERANGKAT
DAERAH****2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun Lalu dan
Capaian Renstra Dinas Kesehatan**

Rencana Kerja (Renja) dinas kesehatan adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Paser. Pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. (LKJiP). Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Paser. Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kabupaten Paser tahun 2021 menjadi salah satu indikator dalam penyusunan Rancangan akhir renja tahun 2023.

Pengukuran pencapaian sasaran pembangunan kesehatan diukur dengan menggunakan indikator-indikator pembangunan kesehatan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta penggunaan anggaran.

2.1.1 Pencapaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Paser ada 11 (sebelas) sasaran dengan 24 indikator Kinerja yaitu pelayanan kesehatan penduduk miskin, menurunkan jumlah kematian ibu maternal, menurunkan jumlah kematian neonatal, bayi dan balita, meningkatnya status gizi pada masyarakat khususnya balita, peningkatan kualitas manajemen dan mutu pelayanan kesehatan, meningkatkan kecukupan sumber daya manusia kesehatan (SDM) disetiap jenjang pelayanan, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular, meningkatnya pelayanan kesehatan usaha, meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program,

meningkatkan sarana prasarana, disiplin dan sumber daya aparatur guna pencapaian tata kelola pemerintahan yang baik.

Tabel 2.1.
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Paser
Tahun 2021.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja	%
1	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Unit Layanan	100	97,6	97,6
2	Menurunkan jumlah kematian ibu maternal	Jumlah kematian ibu	5	20	25
		Presentase cakupan pelayanan nifas (KF)	95	108,6	114,3
3	Menurunkan jumlah kematian neonatal, bayi dan balita	Angka kematian neonatus per 1000 kelahiran hidup	8	10,1	73,8
		Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	7	11	42,9
		Angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup	10	11,7	83,0
4	Meningkatnya status gizi pada masyarakat khususnya balita	Menurunkan prevalensi balita gizi kurang dan buruk (persen)	7	7,8	89
5	Peningkatan kualitas manajemen dan mutu pelayanan kesehatan	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu,pusban per 1000 penduduk	1	0.64	64
		Presentase keterdiaan sarana pelayanan kesehatan di desa	100	98	98
		Puskesmas terakreditasi madya	0	15	100
6	Meningkatkan kecukupan SDM kesehatan disetiap jenjang pelayanan	Rasio dokter, dokter gigi per 100000 penduduk	50	30,88	61,8
		Presentase puskesmas memiliki tenaga kesehatah sesuai standar	100	75	75
7	Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	Persentase desa UCI	95	66	69,5
		Menurunnya prevalensi kasus TBC	224 per 100.000 pddk	135 per 100.000 pddk	165,9
		Jumlah penemuan kasus pneumonia pada balita	15	57	100
		Jumlah desa melaksanakan STBM	80	72	90
		Jumlah Kasus KLB	0	0	100
8	Meningkatnya pelayanan kesehatan usila	Usia harapan hidup	75,5	72,88	96,5
9	Meningkatnya kesadaran masy untuk hidup bersih	Presentase keluarga sehat	80	63,22	79
		Presentase desa sehat	80	72	90
		Presentase desa siaga	95	85	89,5

	dan sehat				
10	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program	Capaian program dan kegiatan sesuai dengan sasaran	95	80	84,2
11	Meningkatkan sarana prasarana, disiplin dan sumber daya aparatur guna pencapaian tata kelola pemerintahan yang baik.	Presentase sarana dan prasarana kesehatan	100	55	55
		Presentase capaian penilaian review terhadap akuntabilitas dan kinerja OPD	90	-	-

Tabel diatas menunjukn capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2021 menunjukkan ada 5 indikator yang telah mencapai target bahkan melampaui target dengan realisasi diatas 100% yaitu : cakupan pelayanan KF, puskesmas terakreditasi madya, prevalensi kasus TBC, pneumonia, dan kasus Kejadian Luar Biasa (KLB). Hasil pengukuran kinerja, pencapaian sasaran indikator kinerja rata-rata tahun 2021 sebesar 85,19 persen atau **bermakna Baik (sesuai target)**

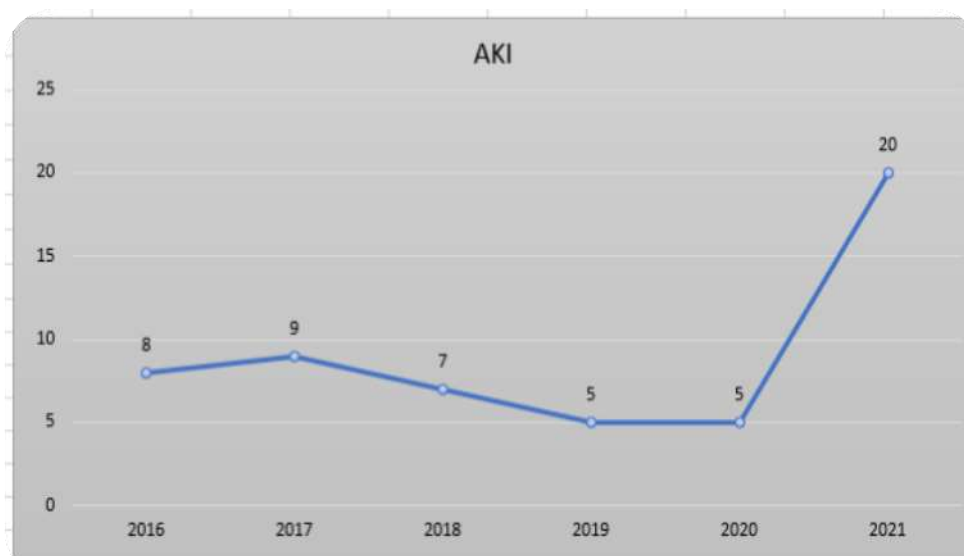
2.1.2. Analisis Beberapa Faktor Indikator Capaian Kinerja.

2.1.2.1 Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka dalam menggambarkan kesejateraan disuatu Negara. Kematian ibu menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cidera.

Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Paser cenderung mengalami fluktuatif terutama 3 (tiga) tahun terakhir, tahun 2019 terdapat 5 kasus kematian ibu, tahun 2020 dengan 5 kasus naik menjadi 20 kasus pada Tahun 2021. Berikut data kecederungan kematian ibu di Kabupaten Paser.

Gambar 2.1
Kecenderungan angka kematian ibu di Kabupaten Paser
Periode 2016 - 2021



Sumber : Bidang Kesmas 2016-2021

a. Faktor pelayanan kesehatan

Analisis penyebab : Kualitas pelayanan KIA yang semakin membaik tapi perlu ditingkatkan, Alur rujukan yang sudah tersistim dengan baik, dan bagi ibu hamil yang berasal dari wilayah sulit sudah dipersiapkan rumah tunggu kelahiran (RTK), implementasi manual rujukan, pengembangan PONEK dan PONEK

Intervensi program/kegiatan : Kebijakan pemeriksaan bumil gratis, ANC terpadu, implementasi audit maternal perinatal (AMP), pengembangan jejaring puskesmas dengan RS, klinik, rumah bersalin dll, dan kelas ibu hamil, beberapa kegiatan inovasi lainnya.

b. Faktor petugas (SDM)

Analisis penyebab : Kompetensi petugas yang masih beragam, distribusi tenaga Kesehatan belum merata, dan pemantauan pasca persalinan oleh petugas belum optimal,

Intervensi program/kegiatan : Perlu dibangun kemitraan dengan RS Panglima Sebaya, klinik bersalin, RS swasta dll, jejaring pelayanan kesehatan untuk

memantau kesehatan ibu, penguatan peran bidan desa, monitoring dan evaluasi kegiatan ibu dipuskesmas

d. Faktor ibu

Analisis penyebab : Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan masih kurang, perbaikan gizi pada ibu hamil KEK.

Intervensi program/kegiatan : Kunjungan rumah bumil prioritas bumil resiko tinggi, pendampingan ibu hamil, kelas bumil, dan intervensi gizi pada ibu hamil KEK dan anemia.

e. Faktor pemberdayaan masyarakat

Analisis penyebab : Keterlibatan masyarakat dalam pendampingan ibu hamil belum optimal

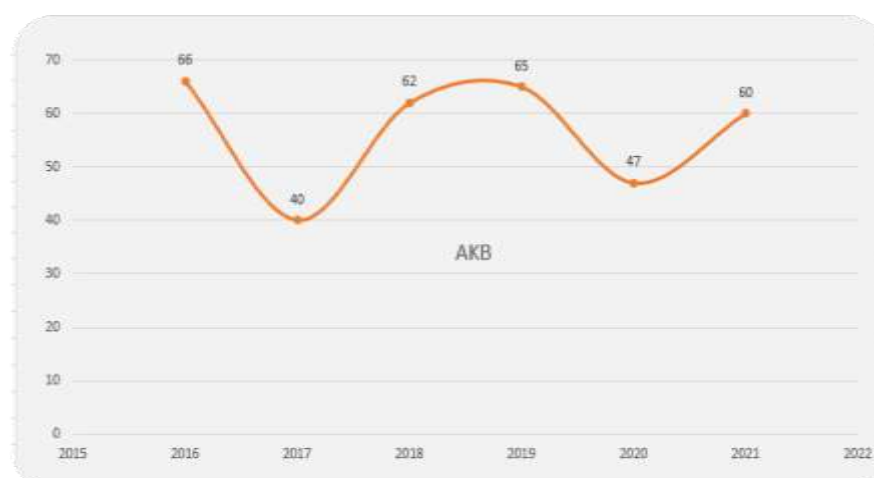
Intervensi program/kegiatan :Penguatan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), kelompok pendukung ibu (KP ibu), TTD untuk remaja putri, pengembangan model untuk meningkatkan cakupan fe pada remaja putri dan ambulan desa.

2.1.2.2 Angka kematian bayi

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator kunci yang digunakan untuk menghitung Angka Harapan Hidup (AAH). Angka Kematian Bayi merupakan aspek penting dalam menilai keberhasilan pembangunan kesehatan

Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Paser selama 3 tahun terakhir cenderung fluktuasi hal ini dapat dilihat jumlah kematian bayi pada tahun 2019 sebanyak 65 kematian turun menjadi 47 kematian tahun 2020, dan Kembali naik 60 kasus pada tahun 2021 berikut disajikan gambar kecenderungan angka kematian bayi periode 2016-2021 :

Gambar 2.2
Kecenderungan Angka kematian bayi di Kabupaten Paser
Periode 2016-2021



Sumber : Dinkes 2020

a. Faktor penyakit pada bayi

Analisis penyebab : Kelainan keginetal, asfiksia, infeksi, ASI eksklusif yang belum optimal

Intervensi program/kegiatan : Pemberian PMT bumil KEK, dan anemia, peningkatan kapasitas petugas dalam manajemen asfiksia, dan neonatal, kemitraan dengan dokter spesialis anak dalam peningkatan kapasitas petugas, perbub tentang ASI eksklusif.

b. Faktor ibu

Analisis penyebab : Peningkatan bumil KEK dan anemia, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

Intervensi program/kegiatan : PMT ibu hamil dan anemia, pemberdayaan masyarakat, pendampingan ibu oleh petugas dan kader , dan pengembangan media ASI eksklusif

c. Faktor Petugas

Analisis penyebab : Kapasitas petugas dalam skreening bayi beresiko

Intervensi program/kegiatan : Workshop dan SOP penanganan BBL, AMP, dan penguatan peran bidan desa dalam pemantauan neonates dan bayi beresiko .

d. Faktor fasilitas yankes

Analisis penyebab : Alur rujukan belum sistimatis
 Intervensi Program/kegiatan : Peningkatan sarana prasarana puskesmas PONED dan implementasi manual rujukan.

2.1.2.3. Status Gizi

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Salah satu cara untuk memantau tumbuh kembang adalah **Penimbangan** balita diposyandu yang merupakan langkah awal dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan program perbaikan gizi masyarakat yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan penanggulangan masalah gizi pada balita. Adapun rangkaian kegiatan dalam pemantauan pertumbuhan diantaranya: 1) Penilaian pertumbuhan anak secara teratur (penimbangan setiap bulan, pengisian KMS, menentukan status pertumbuhan berdasarkan kenaikan berat badan), 2) Menindaklanjuti setiap kasus gangguan pertumbuhan melalui konseling dan rujukan, 3) Menindaklanjuti dalam bentuk penyusunan kebijakan dan program di tingkat masyarakat dalam upaya meningkatkan motivasi dan pemberdayaan keluarga.

Tabel. 2.1
Presentase status gizi berdasarkan indikator BB/TB, TB/U dan BB/TB dalam 3 (tiga) Tahun terakhir di Kabupaten Paser

TAHUN	STATUS GIZI (%)			KET
	BB/TB	BB/U	TB/U	
2018	3.1	4.4	6.3	
2019	5.8	12.4	21.8	
2020	7.8	12.1	15.4	
2021	8,3	14,1	16,0	

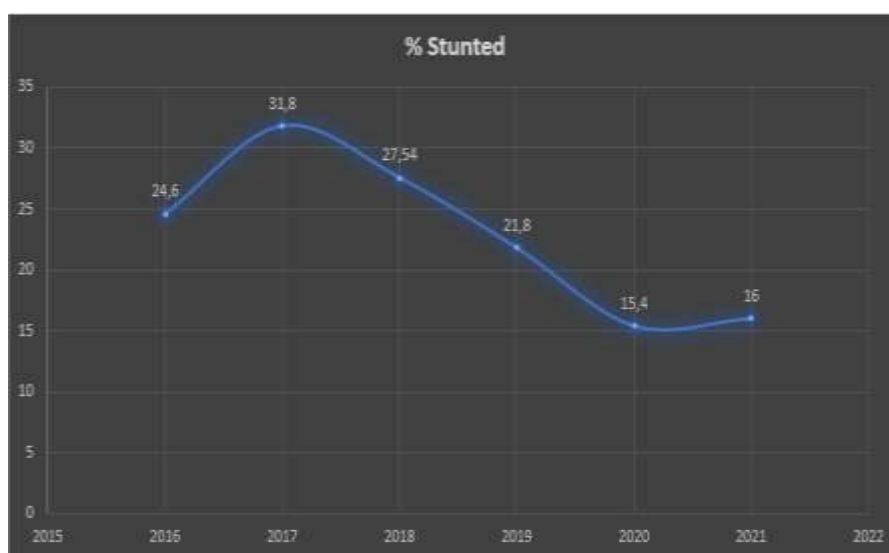
Sumber : Dinkes Paser 2020

Tabel 2.5 menunjukkan status gizi dengan indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) mengalami peningkatan dari 3.1 persen tahun 2018 menjadi 7.8 persen pada tahun 2020. Demikian juga dengan indikator berat badan menurut umur (BB/U) dan TB/U mengalami fluktuatif selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Stunting (Stunted)

Akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (stunted) dan sangat pendek (severely stunted) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study) 2006. Situasi stunting di Kabupaten Paser dalam lima tahun terakhir di gambarkan dapat sebagai berikut :

Gambar : 2.3
Prevalensi Stunting di Kabupaten Paser Periode 2016-2021



Sumber : Dinkes 2021

Gambar : 2.3 menunjukkan penurunan presentase stunting selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari 24.6 persen pada tahun 2016 turun menjadi 16 persen pada tahun 2021, penurunan ini kemungkinan disebabkan semakin membaiknya pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan promosi kesehatan yang semakin meningkat, akses dan mutu pelayanan kesehatan yang semakin membaik.

Kegiatan yang telah dilaksanakan guna menurunkan angka status gizi buruk Balita pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

- 1) Pelatihan Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) bagi petugas dan kader,
- 2) Implementasi, dukungan dan pemantauan pemberian ASI Eksklusif, dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD),
- 3) Surveilans gizi, dan pemberian intervensi
- 4) Konsultasi dan pemeriksaan balita oleh dokter ahli,

5) Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Balita kurus, Bumil KEK, dan Baduta dari keluarga miskin,

Analisis beberapa factor upaya penurunan status gizi buruk pada balita :

a. Faktor penyakit pada balita

Analisis penyebab : Penyakit keginetal, infeksi TB pada balita, ISPA ddiare dan asupan gizi.

Intervensi program/kegiatan : Pemberian PMT bumil KEK, dan anemia, pada bumil, asam folat saat kehamilan, pelacakan dan penemuan kasus TB dewasa, kampanye ASI eksklusif, promosi PHBS, penyuluhan kesehatan lingkungan, peningkatan kapasitas petugas dalam manajemen terpadu balita sakit, PMT pada balita kurus dan gizi buruk, pendampingan pola asuh oleh petugas dan kader, keluarga sadar gizi, peningkatan upaya gizi keluarga (UPGK), dan pelatihan kader dan petugas PMBA.

b. Faktor petugas

Analisis penyebab : Keberlanjutan Peningkatan kompetensi petugas

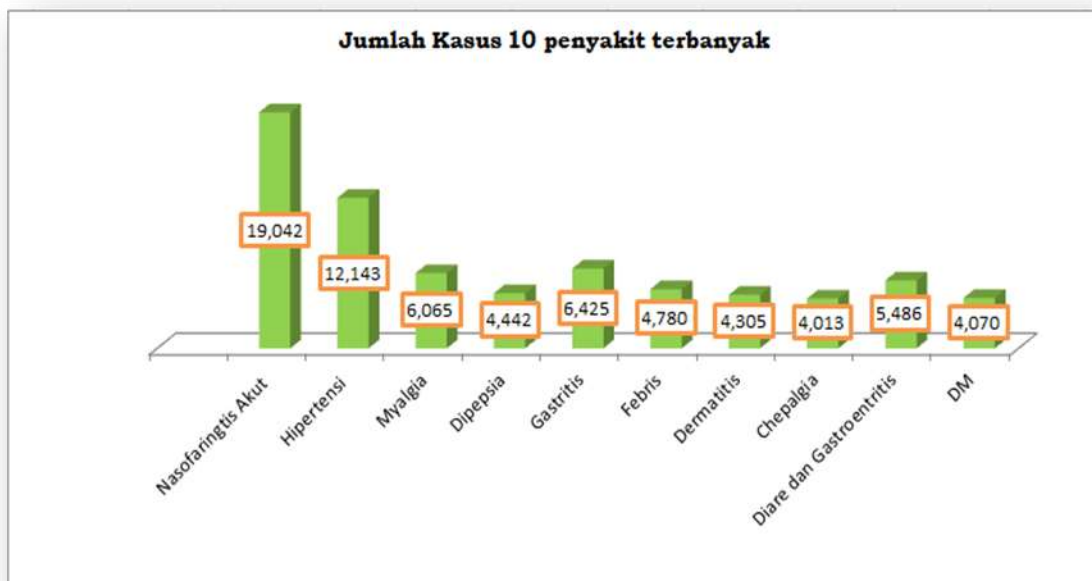
Intervensi program/kegiatan : Workshop permasalahan gizi, bimtek petugas, audit kasus gizi buruk, monev fasilitator PMBA, pelaksanaan PIS-PK

2.1.2.4 Angka Kesakitan (Morbiditas)

a. Penyakit Terbanyak

Data survei baik dari WHO dan Balitbangkes memiliki kemiripan dengan apa yang terjadi di Kabupaten Paser. Data pola penyakit (10 besar penyakit) untuk semua golongan umur terbanyak dengan diagnose adalah : Common Cold/Nasopharyngitis acute, hipertensi, myalgia, gastritis, febris, dyspepsia, dermatitis lain tidak spesifik (eksema) chepalgia, diare dan gastroenteritis dan faringitis akut. Selengkapnya jumlah penyakit terbanyak dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.4
Sepuluh Penyakit Terbesar di Kabupaten Paser Tahun 2020

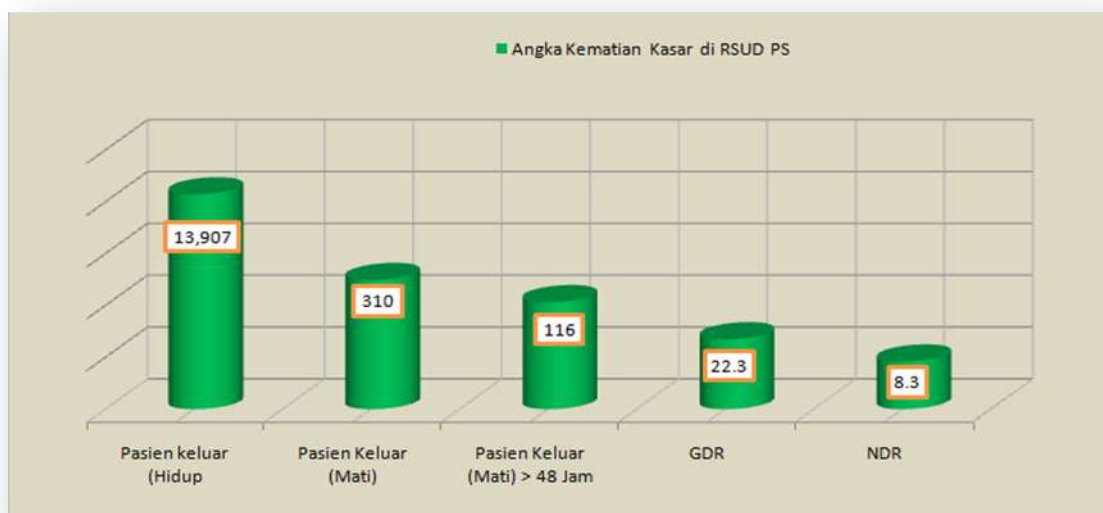


Sumber : Bidang Yankes 2020

2.1.2.5 Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate)

Angka kematian kasar berguna untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk dalam kurun waktu tertentu. (**Gross Death Rate**) dan NDR (net Death Rate) merupakan Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan medis di rumah sakit, angka kematian kasar untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar baik hidup/mati, menunjukkan angka 8.3 persen (gambar 2.4) Berikut disajikan angka kematian kasar diwilayah di Kabupaten Paser Tahun 2019

Gambar 2.5
Angka Kematian Kasar (Gross Death Rate) di RSUD Panglima Sebaya Tahun 2020



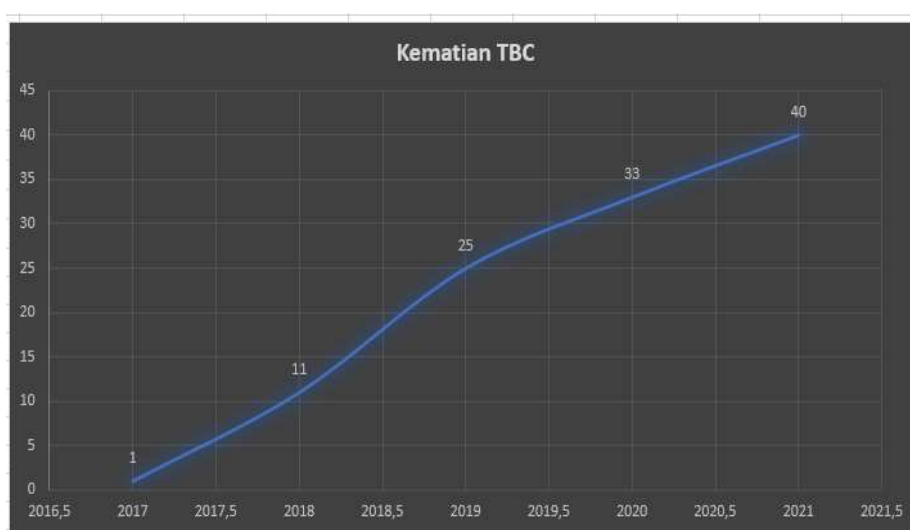
Sumber : RSUD Panglima Sebaya 2020

2.1.1.6 Penyakit Menular

a. Tuberculosis (TBC)

Tuberkulosa (TB) paru merupakan penyakit lama yang sampai sekarang masih menjadi masalah kesehatan didunia dan di Indonesia. Data bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Paser pada Tahun 2019 terdapat 548 jumlah kasus TBC yang ditemukan dimana 65,1 persen adalah laki-laki dan 34,9 persen perempuan. Selain itu terdapat 17 kasus penderita TBC anak berusia 0-14 tahun

Gambar 2.6
Kecenderungan kematian penderita TBC di Kabupaten Paser periode 2017-2021



Sumber : Dinkes 2020

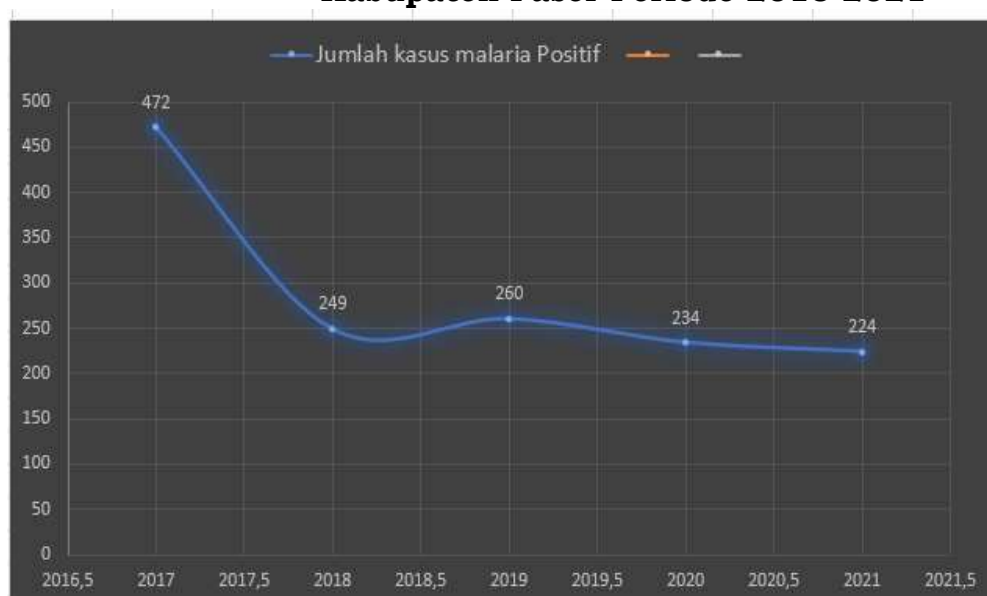
Jumlah kematian kematian penderita TBC dalam 5 (lima) tahun terakhir cenderung meningkat yaitu dari 1 (satu) kematian pada tahun 2017 naik menjadi 40 kematian pada tahun 2021 (gambar 2.6) Peningkatan kematian penderita TBC kemungkinan disebabkan beberapa hal antara lain akses dan mutu pelayanan penderita yang belum optimal dan peran pengawas minum obat (PMO) belum memadai.

b. Malaria

Morbiditas malaria pada suatu wilayah ditentukan dengan *Annual Parasite Incidence* (API) per tahun. API merupakan jumlah kasus positif malaria per 1.000 penduduk dalam satu tahun. Data bidang pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Paser pada Tahun 2019 ditemukan 261 suspek malaria dan telah dilakukan pemeriksaan (konfirmasi) laboratorium secara mikroskopik 233 kasus dan *rapid diagnostic test* (RDT) sebanyak 28 kasus dan hasilnya menunjukkan 260 kasus

positif malaria dimana 195 orang adalah laki-laki dengan angka kesakitan atau *Annual Parasite Incidence* per 1000 penduduk sebesar 0,9. Berikut ini kecenderungan jumlah kasus malaria periode tahun 2017-2021 :

Gambar 2.7
Jumlah kasus Positif malaria 5 (lima) Tahun terakhir di Kabupaten Paser Periode 2016-2021



Sumber : Dinkes 2021

Jumlah kasus positif malaria di Kabupaten Paser cenderung mengalami penurunan dalam 5 (lima) tahun terakhir (Gambar 2.7) penurunan ini kemungkinan disebabkan semakin membaiknya mutu pelayanan kesehatan penderita malaria, dan semakin masifnya kegiatan penanggulangan malaria di lokus kegiatan malaria serta peran aktif masyarakat yang mendukung kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria

c. HIV-AIDS

Diseluruh dunia pada tahun 2015 ada 35 juta orang hidup dengan HIV, sedangkan di Indonesia menurut data Ditjen PP&PL Kemenkes, 2016 dilaporkan terdapat 6266 kasus AIDS.

Di Kabupaten Paser data pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P) pada Tahun 2020, terdapat 4 kasus HIV yang terdiri dari 2 laki-laki dan 2 perempuan. Selengkapnya jumlah kasus HIV-AIDS tahun 2020 disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Jumlah penderita HIV-AIDS menurut Kelompok Umur
Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	4	3	7	25,0
5	25 - 49 TAHUN	10	7	17	60,7
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	14,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	11	28	
PROPORSI JENIS KELAMIN		60,7	39,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					9.636
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					6.952
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					72

Sumber : Dinkes 2021

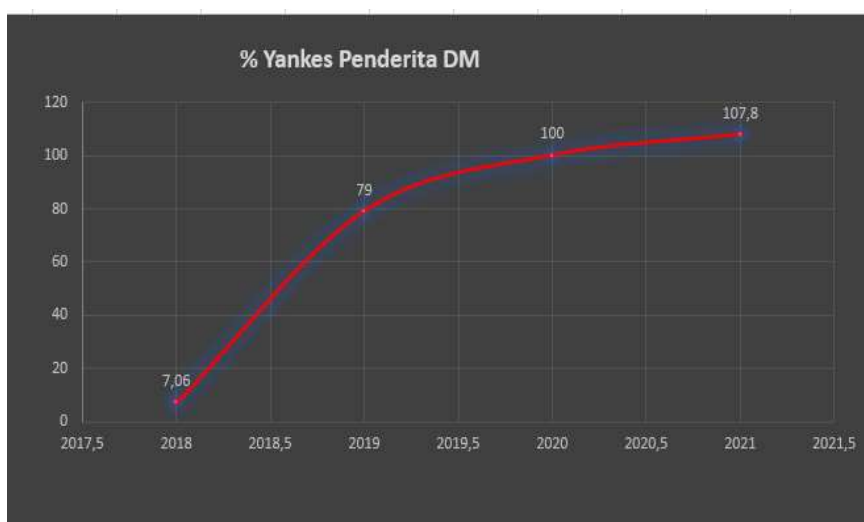
2.1.2.7 Penyakit Tidak Menular (PTM)

a. Diabetes Mellitus

Data riskesdas menunjukkan bahwa penyakit tidak menular seperti stroke, hipertensi, diabetes melitus, tumor, dan penyakit jantung merupakan penyebab kematian utama di Indonesia. Prevalensi penderita DM di Indonesia menempati urutan ke 4 dunia dengan jumlah penderita sebanyak 12 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 21,3 juta jiwa pada tahun 2030.

Di Kabupaten Paser data jumlah penderita DM tahun 2021 mencapai 2021 kasus dan capain penderita DM yang dilayani sesuai standar sebagai berikut :

Gambar 2.8
Kecenderungan penderita Diabetes Melitus (DM) yang
mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
di Kabupaten Paser Periode Tahun 2018-2021



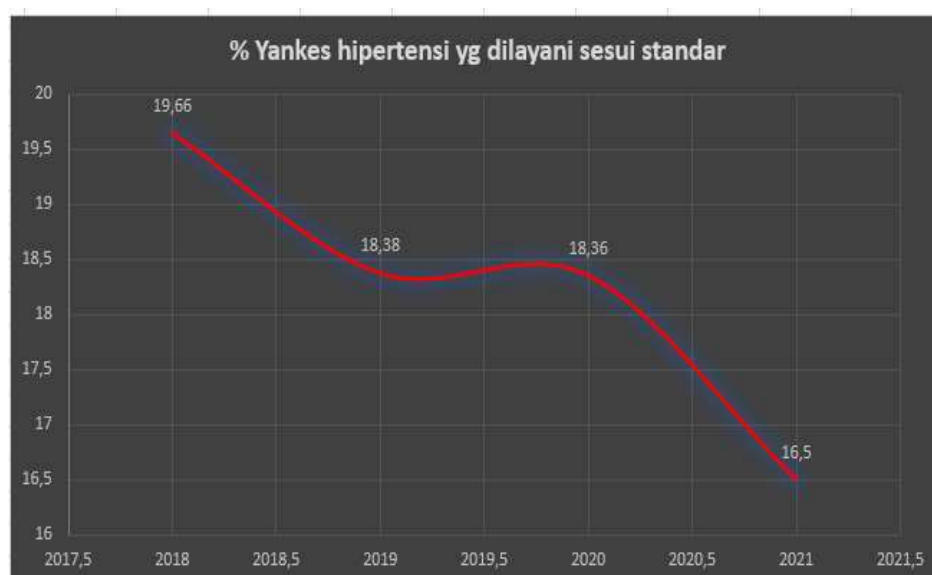
Sumber : *Dinkes 2021*

Capaian pelayanan kesehatan pada penderita DM mengalami kenaikan yang sangat significant dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir bahkan capaian kinerja pelayanan penderita DM pada tahun 2021 sudah mencapai 107,8 persen, (gambar 2.8). Capaian melebihi 100 persen diakibatkan kekeliruan dalam menetapkan sasaran DM pada awal tahun.

b. Hipertensi

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebut angkanya saat ini terus meningkat secara global dan diprediksi pada tahun 2025 sekitar 29 persen orang dewasa di seluruh dunia akan mengidap hipertensi. Meningkatnya angka hipertensi tersebut maka dapat dipastikan angka penyakit yang menyertainya seperti stroke, penyakit jantung, dan gagal ginjal juga akan ikut meningkat, berikut disajikan Kecenderungan capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi di Kabupaten Paser periode Tahun 2018-2021

Gambar 2.9
Kecenderungan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Paser Periode Tahun 2018-2021.



Sumber : *Dinkes 2021*

Capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi masih rendah dan cenderung menurun selama tiga tahun terakhir (gambar 2.9) yaitu dari 19.66 persen tahun 2018 turun menjadi 16,5 persen tahun 2021, penurunan ini kemungkinan disebabkan beberapa hal antara lain dukungan dana, logistik dan sumber daya manusia kesehatan belum memadai dan pandemic covid 19 yang menyebabkan kegiatan pelayanan kesehatan tatap muka ditiadakan.

1.2. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Keuangan Tahun , Tahun 2017, 2018, Tahun 2019 dan Tahun 2020

Perbandingan capaian kinerja dan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perbandingan Capaian Kinerja dan Keuangan

NO	Tahun	Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Keuangan (%)
1	2017	89,42	84.18
2	2018	98,38	85.74
3	2019	90.4	82.46
4	2020	96.2	77.8
5	2021	85,19	92,54

Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel 2.3 realisasi pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser cenderung fluktuatif dari 89.42 persen tahun 2017, meningkat menjadi 96.2 tahun 2020 dan turun Kembali pada tahun 2021 menjadi 85,19

1.3. Analisis Keuangan Kaitannya dengan Pencapaian Kinerja Program Kegiatan

Penyerapan anggaran keuangan pada masing-masing program dan kegiatan sebagaimana tabel 2.4 tersebut diatas jika dihubungkan dengan pencapaian kinerja program kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.4 Pencapaian Realisasi Anggaran vs Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2021

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN		%	CAPAIAN KINERJA		%
		PAGU	REALISASI		TARGET	REALISASI	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH						
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	80.935.650	56.291.010	69,55%	100	100	100,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	108.357.672.700	107.814.376.212	99,50%	100	100	100,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	617.208.969	601.167.725	97,40%	100	100	100,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	698.813.888	625.905.850	89,57%	100	100	100,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	412.286.530	159.089.675	38,59%	90	79	87,78
B	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)						
6	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	8.630.114.989	5.773.691.231	66,90%	83	80	96,39
	Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						
7	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	41.498.618.328	34.656.625.274	83,51%	100	55,8	55,80
8	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	103.365.600	65.722.400	63,58%	100	62,1	62,10
9	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.954.401.000	2.369.946.100	80,22%	100	100	100,00
C	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
10	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	14.348.140.000	12.425.177.753	86,60%	100	92	92,00
11	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	311.507.800	261.276.200	83,87%	75	73	97,33
D	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN						

12	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	44.638.000	39.756.106	89,06%	100	87	87,00
13	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	97.684.300	69.983.950	71,64%	40	40	100,00
14	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	55.440.000	32.778.000	59,12%	30	20	66,67
15	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	72.360.000	72.020.000	99,53%	100	100	100,00
16	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	49.268.000	17.875.050	36,28%	40	22	55,00
E	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN						
17	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	166.078.000	136.292.800	82,07%	65	43	66,15
18	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	60.173.400	58.080.000	96,52%	25	15,7	62,80
19	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	35.563.000	31.728.000	89,22%	48	43	89,58
	TOTAL	178.594.270.154	165.267.783.336	92,54%			85,19

Sumber : Simda Keuangan dan laporan evaluasi Renja 2021

2.1. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan merupakan suatu investasi jangka panjang untuk mendukung peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Paser dan capaian kinerja pelayanan kesehatan berdasarkan indikator yang telah di tentukan dalam dokumen renstra memberikan gambaran kualitas hidup dan kesehatan masyarakat Kabupaten Paser.

Kajian terhadap capaian kinerja program kegiatan dan anggaran pelayanan Dinas Kesehatan berdasarkan indikator yang sudah ditentukan sebagai berikut :

Tabel 2.5 Indikator dan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI	TARGET SPM	TARGET IKK	TARGET RENSTRA TAHUN KE					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE					PRESENTASE CAPAIAN TAHUN KE				
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu, Pusban per 1000 penduduk				0.47	0.6	0.9	0.9		0.59	0.5	0.48	0.48		100	83.3	53.3	53.3
2	Persentase ketersediaan sarana pelayanan kesehatan di desa				91	93	96	65		95	95	95	60		100	102.2	99.6	92.30
3	Persentase Puskesmas dengan fasilitas UGD Standar				53	55	57	60		50	55	57	60		94	100	100	100
4	Jumlah penderita jiwa bebas pasung				14					12					100			
5	Puskesmas terakreditasi Madya;				0	1	1	10		3	3	0	15		100	100	0	150
6	Jumlah Kematian Ibu				8	7	6	6		12	7	5	5		50	100	63.3	116.6
7	Persentase Cakupan K4				77	80	83	85		85.6	82.1	86	80		111	102	106	94
8	Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan (PN)				76	76	78	80		86.2	80.7	81,8	84.5		113	94	95	94.6
9	Persentase cakupan penanganan komplikasi kebidanan ditangani (PK)				61.5	62	64	66		87.2	86.4	88.7	80.5		142	71	72	81.9
10	Persentase cakupan pelayanan ibu Nifas (KF)				73.4	76	80	90		81.6	80.4	80	88.41		111	107.2	100	98.2
11	Angka kematian neonatus				10.6	10	9.5	9		5.3	10.2	8.9	6.67		150	98	93.6	115.6
12	Angka kematian bayi				14.4	13	12	8		7.6	11.8	3.5	8.47		147	109.2	171.6	94.12
13	Angka kematian balita				13	13	12	11		10	10	9	4.37		100	100	110	160.2
14	Cakupan kunjungan neonatal lengkap				63.4					92.7					146			
15	Cakupan kunjungan bayi				74.3	76	78	80		88.9	70	73.3	80		119.6	92,1	94.6	100
16	Cakupan pelayanan pemantauan tumbuh kembang anak balita				60	65	70	75		45.5	47.7	60	59		75,8	73.3	85.7	78.6
16	Prevalensi gizi kurang dan buruk				17.6	10	9	8		17.6	8.1	3.5	2		132	81	3.6	175
17	Prevalensi balita stunting				36.8	21	18	16		31.8	27.54	21.8	15.4		114	76.3	82.5	100
18	Cakupan penanganan kasus gizi buruk				97	100	100	100		100	100	100	100		100	100	100	100

	mendapat perawatan																
19	Usia Harapan Hidup			74	74.6	74.8	74.8		73.2	72.05	72.8	73.38		99	96.6	97.3	73.38
22	Persentase Masyarakat Memiliki Kepesertaan BPJS Kesehatan			88	89	93	97		75	84	85	94		85	94	91.3	96.6
23	Persentase Desa UCI			74	80	84	92		75	74.3	75	70.8		101	92.9	88.2	81.4
24	Menurunnya Prevalensi Kasus Tuberculosis			235	230	228	226		179	175	248	176		130	123.9	68.4	126.5
25	Menurunnya API (Annual Paracite Index) Malaria			1.5					1.7					87			
26	Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita			31	29	22	220		2.2	25	216	216		100	100	10.18	98.18
27	Cakupan Penemuan Penderita Diare			>10					0					100			
28	Jumlah Desa Melaksanakan STBM			41	50	60	72		76	66	80	54		100	132	75	75
29	Jumlah Orang Tes HIV/AIDS di Layanan Konseling dan Tes HIV			0					36					100			
30	Jumlah Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)			69					13					19			
31	Jumlah Kasus KLB			2	1	1	1		0	1	0	0		100	100	100	100
32	Jumlah Puskesmas Mampu PONED			10	12	14	19		8	12	14	17		100	100	100	89.47
33	Jumlah Puskesmas Memiliki Peralatan Laboratorium Memadai			7	10	14	19		7	10	12	19		100	100	85.71	100

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI	TARGET SPM	TARGET IKK	TARGET RENSTRA TAHUN KE					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE					PRESENTASE CAPAIAN TAHUN KE				
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
34	Persentase Puskesmas /Pusban /Poskesdes berfungsi baik				85	86	87	90		94	86	87	90		100	100	100	100
35	Persentase Puskesmas Memiliki Alat Kesehatan Sesuai Standart				23.5					12					51			
36	Persentase Penggunaan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan				97	100	100	100		80	100	100	100		82	100	100	100
37	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin				85	100	100	100		100	100	100	100		100	100	100	100
38	Persentase Keluarga Sehat				0	20	40	0.5		29.7	20	40	0.17		100	20	100	34
39	Persentase Desa Sehat				64	68	72	72		66	75	54	54		103	100	75	75
40	Persentase Desa Siaga				80.5	82	85	85		76	81.25	60	60		94	99.1	70.5	70.5
41	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri				52	50	55	60		48	59.1	21.9	34.7		92	100	30.9	50.3
42	Rasio Dokter/Dokter Gigi per 100.000 penduduk				20	25	35	35		20	22.3	25,5	25.5		100	89.2	72.8	72.8
43	Persentase Puskesmas Memiliki Tenaga Kesehatan Sesuai Standar				25	55	75	75		72.2	47.36	50	50		100	86.1	66.6	66.6
44	Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Program Kerja SKPD				86	89	80	80		78.17	90	82	82		95	101.1	97.5	97.5
45	Persentase Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				70	75	90	65		78	50	62	58.5		100	66.7	68.8	90.07
46	Persentase Capaian Penilaian Review Terhadap Akuntabilitas dan Kinerja SKPD				> 85	87	90	85		31.09	80	89.6	85		37	89.7	99.5	100

2.1.1. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Kinerja bidang kesehatan ditandai juga melalui indikator SPM sesuai Permenkes Nomor 04 Tahun 2019. Sebanyak 12 indikator dalam SPM, melingkupi pelayanan kesehatan dalam daur kehidupan (*continuum of care*) dan penanggulangan penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Hasil capaian indikator SPM periode tahun 2018-2021 seperti terinci pada tabel berikut ini.

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal
Periode Tahun 2018-2021

NO	JENIS LAYANAN	CAPAIAN				KET
		2018	2019	2020	2021	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	84.35	98.2	79.62	100,6	
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	86.28	80.76	86.94	105,12	
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	89.64	91.97	91.7	39,2	
4	Pelayanan kesehatan balita	56.52	49.72	35.61	20,87	
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	91.42	85.62	49.25	19,9	
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	46.36	26.62	40.69	29,6	
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	90.62	76.16	75.54	46,7	
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	19.66	18.38	18.36	16,4	
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	7.06	79	100	107,7	
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	62.78	94.27	86.31	89,8	
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	59.86	75.09	28.04	21,4	
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	61.02	25.78	54.58	72,14	

Sumber : Dinkes 2021

2.2. Isu-Isu Penting Bidang Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Perangkat Daerah

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesehatan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi dan isu penting yang ada dan telah berkembang, baik dipusat maupun daerah. Adapun isu-isu penting terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Mutu dan akses pelayanan kesehatan termasuk akreditasi dan percepatan penerapan Badan Umum Layanan Daerah (BLUD) di 19 (Sembilan belas) Puskesmas dan 1 (satu) Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)
- b. Kesehatan Ibu dan Anak
- c. Percepatan penurunan stunting
- d. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular
- e. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
- f. Pelaksanaan Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas)
- g. Pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan sesuai PMK No 4 Tahun 2019
- h. Indikator kesehatan terkait kesehatan lingkungan
- i. Sarana dan Prasarana Kesehatan termasuk Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan, obat dan alat kesehatan
- j. Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional
- k. Operasional Rumah Sakit Pratama Batu Engau

2.3. Review Terhadap Rancangan Awal Perangkat Daerah

Rancangan awal yang telah disusun Dinas Kesehatan Kabupaten Paser telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja Dinas. Perencanaan Kinerja merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam dokumen renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Paser, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan.

Dokumen rencana kinerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Paser.

2.4. Penelahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat Melalui Musrembang

Proses perencanaan di bidang kesehatan dimulai dari kegiatan musrenbang desa/keurahan, musrenbang kecamatan, forum Perangkat Daerah dan Musrenbang kabupaten, dimana sudah mengakomodir usulan program dan kegiatan dari masyarakat, yang merupakan kondisi riil kebutuhan masyarakat, kegiatan musrenbang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat agar memiliki peran dalam proses perencanaan pembangunan daerah.

Usulan program/ kegiatan hasil musrenbang tersebut dipilih dengan memperhatikan prioritas pembangunan dan kesesuaian dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, renstra serta isu-isu strategis yang sedang terjadi di masyarakat. Hasil usulan musrenbang tersebut digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan renja yang nantinya rancangan Renja tersebut dibahas dalam forum perangkat daerah yang dikoordinasi oleh Bappeda. Tujuan dari pembahasan rancangan renja adalah sinkronisasi dan penyesuaian program dan kegiatan serta penajaman indikator dan target kinerja program dan kegiatan sebagai upaya dalam mensinergikan pelaksanaan dan optimalisasi pencapaian sasaran pembangunan nasional, provinsi maupun daerah sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Berikut daftar usulan masyarakat hasil musrenbang tahun 2021.

Tabel 2.7

**USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2023
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PASER**

No	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Lokasi		Indikator	Target	Besaran/volume	Catatan
				Kec	Desa				
1	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Long Ikis	Sawit Jaya	Presentase sarana dan prasarana puskesmas dan polindes	100	50,000,000.00	
			Rehabilitasi polindes	Long Ikis	Sawit Jaya		100	50,000,000.00	
			Pembangunan Puskesmas Pembantu	Long Ikis	Muara Adang		100	700,000,000.00	
			Pembangunan gedung UGD 2 lt	Long Ikis	Pusk. Long Ikis	Presentase gedung UGD Pusk terbagun	100	1,500,000,000.00	
			Pembangunan paving halaman puskesmas	Long Ikis	Pusk. Long Ikis	Presentasi halaman puskesmas terbagun	100	135,650,000.00	
			Pembangunan siring dan parit puskesmas	Long Ikis	Pusk. Long Ikis	Presentasi siring dan parit terbagun	100	113,820,000.00	
			Pembangunan trotoar puskesmas	Long Ikis	Pusk. Long Ikis	Presentasi trotoar puskesmas terbagun	100	83,300,000.00	
			Pengadaan mobil pusling double cabin	Long Ikis	Pusk Long gelang	Presentase sarana dan prasarana puskesmas,	100	50,000,000.00	
			Pengadaan sepeda motor trail 2 unit	Long Ikis	Pusk Long gelang	Jumlah kendaraan roda 2 yg terbeli	2	70,000,000.00	
			Pembangunan ruang pelayanan	Long Ikis	Pusk Long gelang	Presentase sarana dan prasarana puskesmas,	100	300,000,000.00	
			Pembangunan SAB	Long Ikis	Pusk Long gelang	Presentase sarana dan prasarana puskesmas,	100	350,000,000.00	
			Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Long Ikis	Teluk waru	Presentase sarana dan prasarana puskesmas,	100	100,000,000.00	
						Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Long Ikis	Belimbing	

2	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rehabilitasi Polindes	Muara Komam		Presentase sarana dan prasarana puskesmas dan polindes	100	50,000,000.00	
			Rehabilitasi Polindes	Muara Komam	Sekuan Makmur		100	50,000,000.00	
			Rehabilitasi Polindes	Muara Komam	Binangon		100	50,000,000.00	
			Rehabilitasi Polindes	Muara Komam	Muara Payang		100	50,000,000.00	
			Rehabilitasi Polindes	Muara Komam	Lusan		100	50,000,000.00	
			Rehabilitasi Puskesmas	Muara Komam	Muara Langon		100	50,000,000.00	
	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rehab total rumah dinas	Muara Komam	Muser	Presentase rumah dinas terbangun	100	700,000,000.00	
			Pengadaan pagar puskesmas	Muara Samu	Muser	Presentase sarana dan prasarana puskesmas	100	150,000,000.00	
			Rehabilitasi rumah dinas	Muara Samu	Suweto	Presentase rumah dinas terbangun	100	150,000,000.00	
			Rehabilitasi ruang rawat inap	Muara Samu	Suweto	Presentase sarana dan prasarana puskesmas,	100	250,000,000.00	
			Pengadaan perlengkapan poskesdes	Muara Samu	Pusk. Muser	Presentase sarana dan prasarana poskesdes	100	100,000,000.00	
	3	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Mauara Samu	R. Bintungan	Presentase sarana dan prasarana puskesmas	100	35,000,000.00
Rehabilitasi Puskesmas Pembantu				Tanah Grogot	Sempulang	100		75,000,000.00	
Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas (alkes)				Tanah Grogot	Tepian Batang	100		50,000,000.00	
Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas				Tanah Grogot	Tepian Batang	100		200,000,000.00	
Pengadaan mobil ambulance 1 unit				Tanah Grogot	Padang Pengrapat	Jumlah kendaraan roda 4 yg terbeli	1	350,000,000	
Rehabilitasi Puskesmas				Tanah	Tanah Priuk	Presentase sarana	100		

			Pembantu	Grogot		dan prasarana pusban		75,000,000.00	
			Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Tanah Grogot	Pulau Rantau		100	100,000,000.00	
			Rehabilitasi sedang pusban	Tanah Grogot	Jone		100	100,000,000.00	
			Rehabilitasi total pusban	Tanah Grogot	Rantau Panjang		100	150,000,000.00	
4	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Tanah Grogot	Pepara	Presentase sarana dan prasarana pusban	100	150,000,000.00	
			Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Batu Engau	Bai Jaya		100	100,000,000.00	
			Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Batu Engau	Mengkudu		100	75,000,000.00	
			Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Batu Engau	Petangis		100	75,000,000.00	
			Pengadaan mobil ambulance	Batu Engau	Tabru Paser Damai	Jumlah kendaraan roda 4 yg terbeli	1	350,000,000.00	
			Pengadaan tenaga perawat	Batu Engau	Pusk. Kerang	Presentase kecukupan tenaga di desa	100	-	
			Pembangunan rumah dinas dokter spesialis	Batu Engau	RS Pratama	Presentase rumah dinas terbangun	100	450,000,000.00	
			Pembangunan rumah dinas paramedic	Batu Engau	RS Pratama	Presentase rumah dinas terbangun	100	850,000,000.00	
			Pembangunan bak penampungan sampah non medis	Batu Engau	RS Pratama	Presentase sarana dan prasarana RS terbangun	100	25,000,000.00	
			Pembangunan bak penampungan limbah medis	Batu Engau	RS Pratama		100	100,000,000.00	
5	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah	Pembangunan SAB	Batu Engau	RS Pratama		100	100,000,000.00	

	(UKM)	Kabupaten Kota								
6	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	Batu Kajang	Legai	Presentase sarana dan prasarana pusban	100	75,000,000.00		
			Pengadaan sapras pusban	Batu Kajang	Pusk. Batu Kajang		100	150,000,000.00		
			Pengadaan alkes	Pasir Belengkong	Damit		100	150,000,000		
			Pengadaan ambulan desa	Pasir Belengkong	Keresik bura		100	350,000,000		
			Pengadaan sarana dan prasaran kesehatan	Pasir Belengkong	Bekoso		100	200,000,000.00		
			Rehabilitasi pusban	Pasir Belengkong	Bekoso	Presentase sarana dan prasarana pusban terpelihara	100	350,000,000.00		
			Rehabilitasi polindes Lori	Pasir Belengkong	Olong Pinang		100	500,000,000.00		
			Pembangunan pagar pusban suatang	Pasir Belengkong	Laburan		Presentase sarana dan prasarana pusban terpelihara	100	1,000,000,000	
			Rehabilitasi total bangunan puskesmas rawat jalan	Pasir Belengkong	Pusk	Presentase gedung pusk terpelihara	100	1,000,000,000.00		
			Rehabilitasi total polindes lori	Pasir Belengkong	Lori		Presentase pusban terpelihara	100	100,000,000.00	
7	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rehabilitasi pusban	Pasir Belengkong	Suatang	Presentase pusban terpelihara	100	75,000,000.00		
			Rehabilitasi pusk SP1 bangunan rawat jalan	Pasir Belengkong	Pusk. Suliliran Baru		Presentase gedung pusk terpelihara	100	1,500,000,000.00	
			Rehabilitasi pusban	Pasir Belengkong	Lori		Presentase pusban terpelihara	100	75,000,000.00	
8	PEMENUHAN UPAYA	Penyediaan Fasilitas	Rehabilitasi pusban	Tanjung Aru	Selengot	Presentase pusban terpelihara	100	50,000,000.00		

	KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan (alkes)	Tanjung Aru	Random	Presentase sarana dan prasarana pusban terpelihara	100	75,000,000.00	
			Rehabilitasi pusban	Tanjung Aru			100	75,000,000.00	
9	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Rehabilitasi pusban dan rumah dinas	Kuaro	Pasir Mayang	Presentase rumah dinas puskesmas terpelihara	100	350,000,000.00	
			Pengadaan mobil pusling	Kuaro	Pusk Lolo	Jumlah kendaraan roda 4 terbeli	100	450,000,000.00	
			Rehabilitasi sedang pusban	Kuaro	Kertabumi	Presentase pusban terpelihara	100	75,000,000.00	
			Pengadaan meja kerja	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana puskesmas.	100	75,000,000.00	
			Pengadaan kursi kerja	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana puskesmas.	100	50,000,000.00	
			Pengadaan kursi tunggu	Longkali	Petiku	Presentase sarana prasarana puskesmas.	100	35,000,000.00	
			Pengadaan ranjang periksa	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana puskesmas.	100	150,000,000.00	
			Pengadaan pompa air dan tandon	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana puskesmas.	100	15,000,000.00	
			Pembangunan ruang baru puskesmas	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase ruang puskesmas terbangun	100	200,000,000.00	
			Pemngadaan teralis gedung puskesmas	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana puskesmas.	100	150,000,000.00	
			Pembangunan garasi mobil	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana puskesmas.	100	35,000,000.00	

		Pembangunan parkir roda dua	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana pusk.	100	75,000,000.00	
		Penngadaan SAB dan SPAL	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana pusk.	100	350,000,000.00	
		Pembangunan pagar keliling pusk	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana pusk.	100	450,000,000.00	
		Pembuatan papan nama pusk	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase sarana prasarana pusk.	100	50,000,000.00	
		Rehabilitasi gedung pusk (atap, plafon)	Longkali	Pusk Sebakung	Presentase gedung pusk terpelihara	100	250,000,000.00	

BAB. III



TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Success Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai, serta memiliki juknis pelaksanaan kegiatan untuk implementasi

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan nasional yang tertuang dalam 9 agenda prioritas disebut sebagai “Nawacita”, dan arah kebijakan yang terkait dengan Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah : ***Meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi.***

Visi Kemenkes : “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk Menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong” dengan 5 (lima) strategi kebijakan yaitu :

- a. Peningkatan kesehatan ibu, anak KB, dan kesehatan reproduksi
- b. Percepatan perbaikan gizi masyarakat
- c. Peningkatan pengendalian Penyakit
- d. Pembudayaan masyarakat hidup sehat (Germas)
- e. Penguatan sistim kesehatan, pengawasan obat dan makanan

Arah kebijakan Kementrian Kesehatan mengacu pada tiga hal penting, yaitu :

1. Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (*Primary Health Care*)

Puskesmas mempunyai fungsi pembina kesehatan wilayah melalui 4 jenis upaya, yaitu :

- a. Meningkatkan dan memberdayakan masyarakat
- b. Melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat
- c. Melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan
- d. Memantau dan mendorong pembangunan berwawasan kesehatan

2. Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (*Continuum of Care*)

Pendekatan ini dilaksanakan melalui peningkatan cakupan, mutu dan keberlangsungan upaya pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan ibu, bayi,

balita, remaja, usia kerja dan usia lanjut.

3. Intervensi Berbasis risiko Kesehatan

Program-program khusus untuk menangani permasalahan kesehatan pada bayi, balita dan lansia, ibu hamil, pengungsi, dan keluarga miskin, kelompok berisiko serta masyarakat di daerah terpencil, perbatasan, kepulauan dan daerah bermasalah kesehatan

Sebagai upaya dalam menyelaraskan dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan kesehatan antara pusat dan daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten Paser telah menyusun program dan kegiatan prioritas yang sesuai dengan nawacita dan menjadi tugas pokok dan fungsi dinas kesehatan yaitu :

- a. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan
- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak termasuk percepatan penurunan stunting
- d. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular
- e. Pelaksanaan Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas)
- f. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

- f. Pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan
- g. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan termasuk Sumber Daya Manusia (SDM)
- h. Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional bagi warga tidak dan kurang mampu

3.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

3.2.1 Tujuan

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Paser diselenggarakan dalam upaya mendukung Visi Nasional di bidang kesehatan, Visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Visi Kabupaten Paser dengan melalui analisis situasi dan kondisi, memperhatikan dasar penyelenggaraan pembangunan dalam RPJMN bidang kesehatan, RPJMD Provinsi Kalimantan Timur dan RPJMD Kabupaten Paser .

Kesehatan merupakan sektor yang menjadi urusan wajib dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintah meletakkan bidang kesehatan merupakan prioritas dalam pembangunan. Pemerintah Kabupaten Paser yang berkomitmen bahwa "kesehatan" merupakan sektor prioritas dan tertuang dalam visi Kabupaten Paser yaitu Visi “**menuju kabupaten paser maju, adil, dan sejahtera**”

Adapun Misi Pemerintah Kabupaten Paser yang sesuai dengan Tujuan dan Sasaran pada RPJMD 2021-2026 yang menjadi perwujudan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser berada pada misi 2 dan misi 4 yaitu sebagai berikut :

Misi 2 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien melalui pemerintahan yang profesional, partisipatif dan transparan meliputi peningkatan kualitas pelayanan publik, peningkatan kualitas perencanaan, peningkatan profesionalisme ASN, peningkatan akuntabilitas kinerja Pemerintah, peningkatan lingkungan daerah yang kondusif, penerapan Peraturan daerah dan pencegahan terjadinya konflik sosial

Dinas Kesehatan Kabupaten Paser membangun sumber daya aparatur yang berintegritas dan kompeten, melalui smart government yang terintegrasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien dan prima.

Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya

Saing meliputi pengembangan pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, jaminan sosial, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, kepemudaan, olahraga, seni dan budaya

Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dengan berlandaskan nilai-nilai social, agama dan budaya, berkomitmen memberikan kemudahan dalam pelayanan kesehatan serta menjamin terselenggaranya pelayanan, kesehatan dengan akses yang mudah, terjangkau bermutu, adil dan merata.

Dalam rangka mewujudkan misi masyarakat Paser yang sehat, maka ditetapkan 2 (dua) tujuan utama renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Paser yaitu :

- Tujuan 1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- Tujuan 2. Meningkatkan kinerja OPD

3.2.2 Sasaran

Sasaran Dinas Kesehatan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan mengacu sasaran RPJMD yang terdiri dari 4 (empat) sasaran yaitu :

- Sasaran 1. Meningkatnya status kesehatan ibu dan anak, dengan 4 (empat) indikator yaitu :
 - 2. Angka kematian ibu (AKI)
 - 3. Angka kematian bayi (AKB)
 - 4. Angka kematian balita (AKABA)
 - 5. Prevalensi stunting
- Sasaran 2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan, dengan 2 (dua) indicator :
 - a. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)

b. Indeks keluarga sehat (IKS)

Sasaran 3. Menurunnya Angka Kesakitan dan Angka Kematian akibat PM dan PTM, dengan indikator :

a. Angka kesakitan

Sasaran 4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pengelolaan BMD dan keuangan yang akuntabel dengan indikator :

e. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan

Berikut tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan perangkat daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser :

Tabel : 3.1
Tujuan dan Sasaran Jangkang Menengah Pelayanan Perangkat daerah
Dinas Kesehatan Tahun 2022

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Kondisi Awal	TARGET Kinerja Tahun ke		Kondisi Akhir Kinerja
					2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tujuan 1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Tujuan 1. Umur harapan hidup (UHH)	72.62	73,03	73,40	75,00
		Sasaran 1. Meningkatnya status kesehatan ibu dan anak	Angka kematian ibu	11 kasus	10 kasus	9 kasus	4 kasus
			Angka kematian bayi	8.3 per 1000 kelahiran hidup	7.3 per 1000 kelahiran hidup	6.3 per 1000 kelahiran hidup	3.3 per 1000 kelahiran hidup
			Angka kematian balita	9.4 per 1000 kelahiran hidup	8.4 per 1000 kelahiran hidup	7.4 per 1000 kelahiran hidup	4.4 per 1000 kelahiran hidup
			Prevalensi stunting	15,40%	14. 40 %	13,40%	10,40%
		Sasaran 2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Permenpan No. 14 Tahun 2017)	76,6	76,61	81,61	96,61
			Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,17	0,2	0,3	0,6
		Sasaran 3. Menurunnya Angka Kesakitan dan Angka Kematian	Angka Kesakitan	19,20%	18.5%	18%	16.5%

		akibat PM dan PTM					
2	Tujuan 2. Meningkatnya tata kelola dan pelayanan Perangkat Daerah		Tujuan 2. Capaian komponen pengungkit nilai IRB pada Dinas Kesehatan	N/A	25	27	33
		Sasaran 4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Nilai evaluasi SAKIP dan APIP Dinas Kesehatan	60	65	70	85

Sumber : Renstra Dinkes 2021-2026

3.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan

3.3.1 Strategi

Pada Penentuan strategi dan arah kebijakan yang akan menjadi panduan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan dirumuskan dengan memformulasikan **short term outcome** untuk strategi dan **intermediate term outcome**

Metode yang digunakan sebagai alat bantu dalam merumuskan strategi pembangunan jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Paser tahun 2021-2026 yaitu analisis **Logic Model** atau Model Logika. Logic model adalah gambaran ringkas yang menjelaskan hubungan antara masukan, kegiatan, keluaran, dan hasil serta kebutuhan masyarakat dan/atau pemangku kepentingan yang terlibat dan terdampak

3.3.2 Arah Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Paser akan diarahkan pada permasalahan-permasalahan pada pelaksanaan strategis status kelangsungan hidup, status kesehatan dan Pelayanan kesehatan yang ditemukan. Kebijakan pelaksanaan pembangunan kesehatan ini termuat dalam bentuk program dan kegiatan rutin, prioritas dan penunjang

Tabel : 3.1

Tabel 3.2 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Tahun 2022-2026

Strategi	Arah Kebijakan	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	2	3	4	5
Strategi 1.1. Peningkatan (UKM) dan (UKP), melalui penguatan mutu dan pelayanan kesehatan, perbaikan gizi masyarakat, fokus utama pada 1000 HPK (bumil hingga usia 2 tahun) balita remaja dan calon pengantin	Akselerasi pemenuhan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja dan lanjut usia yang berkualitas,	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
	Meningkatkan sarana prasarana pelayanan kesehatan,			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
	Peningkatan surveilans gizi termasuk pemantauan pertumbuhan			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
	Peningkatan promosi perilaku masyarakat tentang kesehatan,			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
	Memperluas akses cakupan layanan kesehatan bagi masyarakat			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
	Mendorong peningkatan akses air minum dan sanitasi			Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan
	Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;			Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan
				Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga
				Pengelolaan Jaminan Kesehatan

				Masyarakat
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga
Strategi 2.1 Peningkatan akses dan pelayanan kesehatan dasar yang bernutu termasuk rujukan yang berkualitas	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas,	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Operasional Pelayanan Rumah Sakit
	Optimalisasi pemanfaatan teknologi dan informasi pada seluruh tahapan proses penyelenggaraan pelayanan kesehatan			Operasional Pelayanan Puskesmas
	Penyederhanaan prosedur penyelenggaraan pelayanan kesehatan			Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
	Menyediakan sarana dan prasarana penunjang pelayanan kesehatan			
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	
			Pembinaan teknis, pengawasan praktik tenaga kesehatan di wilayah kab/kota	Pembinaan dan pengawasan SDM
				Pelatihan dan uji kompetensi tenaga kesehatan

				Penyelenggaraan pelatihan untuk peningkatan kapasitas SDM
			Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan SDM untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota	Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan
				Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
				Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan
			Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDM tingkat kab/kota	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Strategi 2.2. Penguatan paradigma sehat, pelayanan kesehatan dan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional	Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (Germas)	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
			Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

			Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)
				Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
	Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
	Pelaksanaan JKN dilakukan dengan perluasan sasaran dan manfaat (benefit), serta kendali mutu dan biaya.			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
			Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDM tingkat kab/kota	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
		Program Sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko

			(UMOT)	Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
			Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga	
			Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
			Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah

				makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)
			Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
			Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan
Strategi 3.1 Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular,	Mencegah dan mengendalikan penyakit menular serta penyehatan lingkungan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
	Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
	Peningkatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan kesehatan			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
	Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)

	Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.			Investigasi awal kejadian tidak diinginkan (KIPI) dan pemberian obat massal
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana
				Pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensial KLB ke lab
Strategi 3.2 Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP,	Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
				Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
				Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan
				Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi
				Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus
				Pengelolaan upaya kesehatan khusus
				Pelayanan kesehatan penyakit menular dan

				tidak menular
Strategi 1.3 Peningkatan gerakan masyarakat dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan dengan UKBM, ormas, dan swasta	Meningkatkan Penerapan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (Germas)	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
	Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat serta kebijakan pembangunan berwawasan kesehatan		Pelaksanaan sehat dalam rangka Promotof, Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota.	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
	Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM			Penyelenggaraan kabupaten/kota sehat
	Penguatan fungsi posyandu		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)
Strategi 2.1. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan Barang Milik Daerah bidang Kesehatan secara efektif, efisien dan dilaporkan sesuai ketentuan.	Memperkuat sistem dan meningkatkan kinerja pengawasan dan pembinaan	Program penunjang urusan pemerintah daerah	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD
				Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD

				Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
				Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
				Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD
Strategi 2.2. Mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya	Meningkatkan kualitas perencanaan, program. Kegiatan dan sub kegiatan serta pendanaan		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
	Meningkatkan kualitas penyusunan dan penyajian laporan kinerja			Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD
	Monitoring dan evaluasi pencapaian sasaran atas penggunaan anggaran untuk program, kegiatan dan sub kegiatan			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
				Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD

				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD

Sumber : Renstra Dinkes 2021-2026

3.4 Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi bupati terpilih, Dinas kesehatan Kabupaten Paser telah mengambil langkah-langkah strategis dalam penyusunan perencanaan program, dan kegiatan, dengan indikator kinerja, target kinerja yang terukur dan dapat dicapai, dengan mempertimbangkan dan menyelaraskan dengan arah kebijakan dan strategi kementerian kesehatan, yang fokus pada : Peningkatan kesehatan ibu, anak KB, dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pengendalian Penyakit, pembudayaan masyarakat hidup sehat (Germas), Penguatan sistim kesehatan, pengawasan obat dan makanan, hal ini sesuai juga dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam ***Sustainable Development Goals (SDG's)*** bidang kesehatan yang terdapat pada **Tujuan 2 ; Mengakhiri kelaparan, ; Tujuan 3 ; Kesehatan yang baik dan kesejahteraan dan Tujuan 6 ; Akses air bersih dan sanitasi** dengan 4 fokus utama : **1) Menurunkan angka kematian bayi, angka kematian ibu, 2) Menurunkan prevalensi gizi buruk, 3) Prevalensi HIV dan AIDS serta, 4) Indikator terkait lingkungan.**

Prioritas pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Paser yang telah didokumentasikan dalam rancangan awal renja Tahun 2022 Dinas Kesehatan yang sudah tercakup dalam Permendagri Nomor 90 Tahun 2019

skala prioritas yang dibagi dalam 2 program yaitu program dan kegiatan prioritas, dan kegiatan penunjang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.3.1. PROGRAM PRIORITAS

A. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota dengan indikator kinerja presentase terpenuhinya fasilitas upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja presentase tersedianya layanan kesehatan untuk UKP dan UKM
3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi dengan indicator tersedianya dokumen sistim informasi kesehatan
4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota

B. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (Germas)
2. Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
3. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

C. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
2. Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga
3. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
4. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
5. Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
6. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga

D. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

1. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota
2. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota
3. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
4. Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

5. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota
6. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1.3.2. PROGRAM PENUNJANG

A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH

1. Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Adminitrasi Keuangan
3. Adminitrasi Umum
4. Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah,
8. Peningkatan pelayanan BLUD
9. Penataan Organisasi,

BAB. IV**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN
TAHUN 2023 DAN RENCANA MAJU TAHUN 2024**

Rancangan awal rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2023 tertuang dalam Program dan kegiatan yang disusun berdasarkan pada tupoksi Dinas Kesehatan Kabupaten Paser, serta hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 isu-isu strategis yang ada di Kabupaten Paser. Adapun program dan kegiatan tersebut adalah sebagai mana dalam terlampir.

Rumusan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan SKPD Tahun 2023
dan Prakiraan Maju Tahun 2024
Dinas Kesehatan Kabupaten Paser

No	TUJUAN	SASARAN	KODE PROGRAM/KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	Kinerja	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan kegiatan (output)	KERANGKA PENDANAAN				Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	
							TAHUN 2023		TAHUN 2024			
							Target	Anggaran (Rp)	Target	Anggaran (Rp)		
1	1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	TUJUAN :	SASARAN 4.2 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		PROGRAM								
A	Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang merata	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.02 . 02	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PEORANGAN (UKP) DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)	Terlaksananya pemenuhan UKM dan UKP	Presentase pemenuhan layanan UKM dan UKP	1	188.532.294.539	1	167.546.450.200	Dinas Kesehatan dan UPTD	
				KEGIATAN								
1			1.02 . 02 . 2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP	Presentase fasilitas pelayanan kesehatan UKM dan UKP yang disediakan	0,86	40.057.884.775	0,89	26.301.000.000		
				SUB KEGIATAN								
			1.02 . 02 . 2.01 . 09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	2	18.248.835.936	4	6.500.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	15	4.181.560.000	1	4.000.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	10	578.640.000	10	1.000.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	19	2.518.140.000	19	4.001.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 14	Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	100	6.724.476.234	100	4.000.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 16	Pengadaan Obat, Vaksin	Tersedianya Obat dan Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	2	4.660.021.541	2	2.500.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	1	2.650.721.248	1	1.500.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 18	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terpeliharanya Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Pemeliharaan	10	16.740.966	10	2.000.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	60	178.563.600	60	600.000.000		
			1.02 . 02 . 2.01 . 21	Distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, BMHP, makanan dan minuman ke puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya	Terlaksananya Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medik Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medik Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	4	300.185.250	4	200.000.000		
				KEGIATAN								
2			1.02 . 02 . 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya layanan kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan yang disediakan	100	148.262.703.764	100	139.975.450.200		
				SUB KEGIATAN								
			1.02 . 02 . 2.02 . 01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5.354	236.978.500	5.477	1.234.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5167	90.655.000	5285	1.251.985.898		
			1.02 . 02 . 2.02 . 03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	5167	60.838.000	5285	964.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	24.647	45.695.000	25.212	964.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	33183	75.300.000	33909	535.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	18.058	68.172.000	18.471	620.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	83.337	6.600.000	85.245	1.234.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	473	3.000.000	484	625.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	1097	37.588.000	1121	1.204.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	12211	70.000.000	12284	310.000.000		
			1.02 . 02 . 2.02 . 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	19	385.000.000	19	500.000.000		

No	TUJUAN	SASARAN	KODE PROGRAM/KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	Kinerja	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan kegiatan (output)	KERANGKA PENDANAAN				Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab
							TAHUN 2023		TAHUN 2024		
							Target	Anggaran (Rp)	Target	Anggaran (Rp)	
1	1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	19	122.820.000	19	1.700.000.000	
			1.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	19	23.840.000	19	210.000.000	
			1.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	19	530.489.000	19	373.000.000	
			1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	19	90.909.000	19	277.000.000	
			1.02.02.2.02.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	19	83.389.300	19	160.000.000	
			1.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	19	43.337.700	19	165.000.000	
			1.02.02.2.02.21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	12857	38.426.000	13137	143.500.000	
			1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahgunaan NAPZA	Jumlah Penyalahgunaan NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	3942		4030	121.000.000	
			1.02.02.2.02.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	3	147.745.000	3	466.000.000	
			1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	19	518.838.300	19	628.500.000	
			1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	42.408.130.400	1	31.160.363.500	
			1.02.02.2.02.27	Deteksi dini penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Terlaksananya Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	30%	18.240.000	35%	105.000.000	
			1.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	2	14.790.000	2		
			1.02.02.2.02.31	Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Terkelolanya Penelitian Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Penelitian Kesehatan	1 dok	18.555.000	2 dok	420.242.000	
			1.02.02.2.02.32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Tersedianya Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1	67.126.640.000	1	69.650.500.000	
			1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	19	34.762.776.944	19	21.619.108.802	
			1.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	2	834.449.070	2	1.000.000.000	
			1.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	2 paripurna, 3 utama	250.000.000	2 paripurna, 3 utama	1.070.250.000	
			1.02.02.2.02.36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1	44.130.000	1	77.000.000	
			1.02.02.2.02.37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Terlaksananya Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1	47.982.550	1	187.000.000	
			1.02.02.2.02.39	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Terlaksananya Pendekatan Keluarga yang Diawali Tahapan Kunjungan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	18207,2	57.389.000	18207,2	1.000.000.000	
				KEGIATAN							
3			1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terselenggaranya sistim informasi kesehatan secara terintegrasi	Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi	100	80.336.000	100	220.000.000	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.02.2.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	3	71.240.000	3	130.000.000	
			1.02.02.2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	15	9.096.000	15	90.000.000	
				KEGIATAN							
4			1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Diterbitkannya izin RS kelas C dan D dan fasilitas kesehatan tingkat pertama Kab/Kota	Persentase rekomendasi Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diterbitkan	100	131.370.000	100	1.050.000.000	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.02.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C dan D dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.	Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	2	89.610.000	2	1.000.000.000	
			1.02.02.2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1	41.760.000	1	50.000.000	
				PROGRAM							
B			1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Terselenggaranya peningkatan kapasitas SDM	Persentase peningkatan kapasitas SDM kesehatan	100	38.507.752.916	100	20.353.312.980	Dinas Kesehatan dan UPTD
2			1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Tersusunnya perencanaan dan kebutuhan SDMK untuk UKP dan UKM di wilayah kerja	Persentase kebutuhan SDMK yang direncanakan untuk UKP dan UKM	100	37.943.552.916	100	8.141.325.192	
				SUB KEGIATAN							

No	TUJUAN	SASARAN	KODE PROGRAM/KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	Kinerja	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan kegiatan (output)	KERANGKA PENDANAAN				Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab
							TAHUN 2023		TAHUN 2024		
							Target	Anggaran (Rp)	Target	Anggaran (Rp)	
1	1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	1	37.890.296.916	1	4.070.662.596	
			1.02.03.2.02.03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	23	53.256.000	23	4.070.662.596	
				KEGIATAN							
3			1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengembangan mutu dan kompetensi SDM	Presentase pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi SDM	80%	564.200.000	85%	12.211.987.788	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	100	564.200.000	100	12.211.987.788	
				PROGRAM :							
C			1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Tersedianya obat, alkes makanan dan minuman	Presentase sediaan farmasi, alkes dan makanan minuman	100	61.749.700	100	78.462.398	Dinas Kesehatan
				KEGIATAN							
1			1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Terlaksananya Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Presentase pemberian rekomendasi penerbitan izin apotek, toko obat, toko alkes dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	100	13.800.000	100	8.346.240	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	19	13.800.000	19	8.346.240	
				KEGIATAN							
3			1.02.04.2.02	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Terlaksananya Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Presentase Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	50%	32.274.800	60%	20.038.719	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.04.2.02.01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1	32.274.800	0,7	20.038.719	
				KEGIATAN							
4			1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Terlaksananya Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Presentase sertifikat laik higienis sanitasi TPM yang diterbitkan.	40%	12.140.000	45%	25.038.719	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.04.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	19	12.140.000	19	25.038.719	
				KEGIATAN							
5			1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Terlaksananya Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Presentasi stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang diterbitkan/terpasang.	50%	3.534.900	55%	25.038.719	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.04.2.05.01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	1	3.534.900	1	25.038.719	
				PROGRAM							
D			1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat bid kesehatan	Presentase pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	80%	75.734.200	90%	183.769.299	Dinas Kesehatan
				KEGIATAN							
1			1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (Gerimas)	Terlaksananya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (Gerimas)	Presentase kecamatan/desa/PKM yang mendapatkan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	40%	35.920.000	60%	61.256.433	
				SUB KEGIATAN							

No	TUJUAN	SASARAN	KODE PROGRAM/KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	Kinerja	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan kegiatan (output)	KERANGKA PENDANAAN				Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab
							TAHUN 2023		TAHUN 2024		
							Target	Anggaran (Rp)	Target	Anggaran (Rp)	
1	1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			1.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1	35.920.000	1	61.256.433	
				KEGIATAN							
			1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya kegiatan promotif dan preventif pada tingkat keluarga	Persentase Keluarga yang mempraktikkan PHBS	30%	23.494.200	35%	61.256.433	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Terseleenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1	23.494.200	1	61.256.433	
				KEGIATAN							
			1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase UKBM aktif	58%	16.320.000	68%	61.256.433	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Terlaksananya Bimbingan Teknis Dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1	16.320.000	1	61.256.433	
				PROGRAM							
E	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif dan tangkas	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Tersedianya dokumen penunjang urusan pemerintah daerah	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	70	136.163.324.058	75	132.968.313.807	Dinas Kesehatan dan UPTD
				KEGIATAN							
			1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan laporan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun	100	113.614.490	100	71.698.833	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	93.344.600	3	36.698.833	
			1.02.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	24	15.312.000	24	25.000.000	
			1.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2	4.957.890	2	10.000.000	
				KEGIATAN							
			1.02.01.2.02	Adminitrasi Keuangan	Tersedianya dokumen Adminitrasi Keuangan	Persentase dokumen dan laporan adminitrasi keuangan yang tersusun	100	128.078.029.624	100	128.083.261.624	
				SUB KEGIATAN							
			1.02.01.2.02.01	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1090	128.058.261.624	1090	128.058.261.624	
			1.02.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	7.900.000	1	10.000.000	
			1.02.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2	11.868.000	2	15.000.000	
				KEGIATAN							
			1.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen administrasi kepegawaian PD	Persentase administrasi kepegawaian PD yang tersusun	100%	25.000.000	100%	25.000.000	
			1.02.01.2.05.05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1	25.000.000	1	25.000.000	
			1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya kegiatan administrasi umum PD	Persentase pemenuhan administrasi umum PD	100	2.957.251.164	100	849.434.523	
			1.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	114.006.184	1	127.249.592	
			1.02.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	293.481.600	1	284.748.777	
			1.02.01.2.06.03	Penyediaan peralatan rumah tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1	18.687.376	1	18.687.376	
			1.02.01.2.06.04	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1	922.657.682	1	134.249.592	
			1.02.01.2.06.05	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1	185.273.622	1	127.249.592	
			1.02.01.2.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1	2.508.000	1	7.249.592	
			1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10	1.420.636.700	10	150.000.000	
			1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya kegiatan barang milik daerah urusan penunjang pemerintah daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah yang dadakan	100	368.321.180	100	310.520.000	
			1.02.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	2	110.520.000		110.520.000	
			1.02.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1	134.673.154		100.000.000	

No	TUJUAN	SASARAN	KODE PROGRAM/KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN / SUB KEGIATAN	Kinerja	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan kegiatan (output)	KERANGKA PENDANAAN				Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab
							TAHUN 2023		TAHUN 2024		
							Target	Anggaran (Rp)	Target	Anggaran (Rp)	
1	1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			1.02.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	4	123.128.026		100.000.000	
8			1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Presentase jasa penunjang urusan pemerintah daerah yang disediakan	100	3.581.155.574	100	2.816.592.934	
			1.02.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	18.822.800	1	18.830.000	
			1.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	2.810.721.124	12	2.054.721.284	
			1.02.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	72.560.749	1	63.990.749	
			1.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	679.050.901	0	679.050.901	
9			1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya barang milik daerah ueusan pemerintah daerah	Presentase barang milik daerah yang terpelihara	100	1.039.952.026	100	811.805.892	
			1.02.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	5	236.534.862	5	236.556.300	
			1.02.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	60	573.096.101	60	125.249.592	
			1.02.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1	159.261.063	1	200.000.000	
			1.02.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	3.500.000	1	100.000.000	
			1.02.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	60.370.000	1	100.000.000	
			1.02.01.2.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	7.190.000	1	50.000.000	
10			1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Terlaksananya peningkatan pelayanan BLUD	Presentase jumlah UPT yang melakukan pelayanan BLUD	11 upt		11 upt		
			1.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan					
				TOTAL				363.340.855.413		321.130.308.684	

BAB IV

P E N U T U P

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Paser Tahun 2023 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah, yang menjadi acuan dan pedoman bagi Dinas Kesehatan dalam melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan yang didalamnya memuat indikator kinerja utama, dan target kinerja yang hendak dicapai. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan sangat tergantung pada kemampuan dan kesiapan sumber daya manusia kesehatan, dukungan anggaran, sarana dan prasarana, keterlibatan semua komponen masyarakat, baik eksekutif, legislatif, dunia usaha, organisasi profesi, maupun kelompok masyarakat lainnya.

Selain itu keberhasilan pelaksanaan renja ini sangat bergantung pada sinergitas antara perencanaan penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Semangat, dedikasi, ketekunan, kerja keras, kemampuan dan ketulusan sumber daya manusia kesehatan sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan juga sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan Renja dinas Kesehatan Kabupaten Paser.

Tana Paser ,30 Desember 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN KAB PASER



dr. I. Dewa Made Sudarsana, MAP

Pembina Utama Muda

NIP. 196311231995091002